

$$S_{p2p3} = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp22 Sp3^2}$$

$$S_{p2p3} = \sqrt{(0,009)^2 (0,240)^2 + (0,563)^2 (0,005)^2 + (0,240)^2 (0,005)^2}$$

$$S_{p2p3} = \sqrt{0,000004 + 0,00079 + 0,00014}$$

$$S_{p2p3} = 0,00094$$

Berdasarkan hasil S_{p2p3} maka dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p2p3}{S_{p2p3}} = \frac{0,0051}{0,00094} = 5,38$$

Oleh karena nilai t hitung = 5,38 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,014 signifikan yang berarti ada pengaruh mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa NIM memediasi pengaruh LDR terhadap ROA.

4.4.3. Uji Mediasi Pengaruh BOPO terhadap ROA melalui NIM

Pengaruh langsung diperoleh dari nilai beta dari BOPO terhadap ROA, sedangkan pengaruh tidak langsung variabel BOPO terhadap NIM melalui ROA diperoleh dengan mengalikan pengaruh BOPO terhadap NIM dengan pengaruh MIM terhadap ROA sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung BOPO terhadap ROA} &= -0,135 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui ROA} &= -0,139 \times 0,127 = 0,002 \\ \text{Total pengaruh} &= -0,135 + (-0,017) = 0,317 \end{aligned}$$

Pengaruh mediasi sebesar 0,002 signifikan atau tidak, diuji dengan sobel test. Perhitungan sobel test melalui standard error, perhitungan Standar error dari koefisien *indirect effect* (S_{p2p3})

$$S_{p2p3} = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp22 Sp3^2}$$

$$S_{p2p3} = \sqrt{(-0,208)^2 (0,240)^2 + (0,563)^2 (0,088)^2 + (0,240)^2 (0,088)^2}$$

$$S_{p2p3} = \sqrt{0,0024 + 0,0024 + 0,0044}$$

$$S_{p2p3} = 0,0077$$

Berdasarkan hasil S_{p2p3} maka dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p2p3}{S_{p2p3}} = \frac{-0,1171}{0,0077} = -21,71$$

Oleh karena nilai t hitung = -21,71 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,002 signifikan yang berarti ada pengaruh mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa NIM memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA.

4.5. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa secara partial variabel CAR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel NIM sehingga hipotesis 1 diterima.

CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin tinggi CAR berarti semakin tinggi modal sendiri yang dapat digunakan untuk mengcover aktiva tertimbang menurut risiko. Dengan tingginya CAR dapat diartikan bahwa bank mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menyalurkn kredit dan akhirnya akan menaikkan NIM yang besar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mayes dan Stremmel, (2012) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap NIM

Hasil pengujian hipotesis 2 yang menyatakan bahwa CAR mempengaruhi besarnya ROA secara signifikan dan positif, oleh karena itu, maka hipotesis 2 diterima, hal ini mengindikasikan CAR yang besar meningkatkan ROA. CAR menunjukkan permodalan bank, semakin tidak berisiko modal bank, maka kesempatan untuk meningkatkan kredit yang lebih besar dan profitabilitas juga semakin besar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Buyuksalvarci dan Abdioglu, (2006) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

Hasil pengujian hipotesis 3 yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap NIM, oleh karena itu hipotesis 3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa, LDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit atau sejenis kredit untuk menghasilkan pendapatan atau perubahan laba. Jika dana pihak ketiga tidak tersalur atau *idle money* akan mengakibatkan kehilangan kesempatan mendapatkan bunga, pendapatan rendah dan NIM menjadi rendah. Bank yang mampu menyalurkan dananya dengan baik (LDR) akan mempunyai kesempatan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi (NIM), semakin tinggi LDR maka semakin tinggi NIM. Hasil penelitian ini mendukung

penelitian Vodova (2012) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap NIM.

Hasil pengujian hipotesis 4 menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA dengan hal itu maka hipotesis 4 diterima. Rasio LDR digunakan untuk menilai kemampuan menyalurkan kredit dengan menggunakan dana pihak ketiga, sehingga semakin tinggi LDR maka ROA bank akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Buyuksalvarci dan Abdioglu, (2006) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Hasil Pengujian hipotesis 5 menyatakan bahwa ada pengaruh negatif antara BOPO dengan NIM maka hipotesis 5 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa bank yang efisien atas operasionalnya mampu memberikan tingkat keuntungan (NIM) yang tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Schweiger dan Liebeg, (2014) dimana hasil penilitiannya menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap NIM.

Hasil pengujian hipotesis 6 menyatakan bahwa ada pengaruh negatif antara BOPO dengan ROA oleh karena itu hipotesis 6 diterima. Pengaruh BOPO terhadap ROA didukung teori *bank loan rate mark up*, dimana bank menetapkan *markup* yang lebih besar untuk melindungi keuntungan yang ditargetkan, dengan adanya BOPO mampu menurunkan ROA. BOPO yang tinggi merupakan cerminan dari ketidakefisienan kinerja bank dan berdampak pada menurunnya kinerja bank (ROA). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Berrospide dan Edge, (2010) dimana hasil penilitiannya menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Hasil pengujian hipotesis 7 menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel NIM dengan ROA dengan demikian H7 diterima. Rasio NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kinerja keuangan akan semakin baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Dumicic dan Ridzak, (2013) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, bebas autokorelasi dan bebas heteroskedastisitas. Dari tujuh hipotesis yang diajukan terdapat tujuh (7) hipotesis yang dapat diterima yaitu hipotesis 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7.

1. Berdasar hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa secara partial variabel CAR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel NIM sehingga hipotesis 1 diterima.
2. Berdasar hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa secara partial variabel CAR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA sehingga hipotesis 2 diterima.
3. Berdasar hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa secara partial variabel LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel NIM sehingga hipotesis 3 diterima.
4. Berdasar hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa secara partial variabel LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA sehingga hipotesis 4 diterima.
5. Berdasar hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa secara partial variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel NIM sehingga hipotesis 5 diterima

6. Berdasar hasil pengujian hipotesis 6 menunjukkan bahwa secara partial variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA sehingga hipotesis 5 diterima
7. Berdasar hasil pengujian hipotesis 7 menunjukkan bahwa secara partial variabel NIM berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA sehingga hipotesis 7 diterima

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

1. CAR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel NIM, hasil penelitian ini mendukung penelitian Mayes dan Stremmel, (2012) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap NIM.
2. CAR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA, hasil penelitian ini mendukung penelitian Buyuksalvarci dan Abdioglu, (2006) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA
3. LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA, hasil penelitian ini mendukung penelitian Buyuksalvarci dan Abdioglu, (2006) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA
4. BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel NIM, hasil penelitian ini mendukung penelitian Schweiger dan Liebeg, (2014) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap NIM.

5. BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA, hasil penelitian ini mendukung penelitian Berrospide dan Edge, (2010) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap NIM

5.3. Implikasi Kebijakan

Implikasi kebijakan yang disarankan dalam penelitian ini untuk meningkatkan NIM adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perlu memperhatikan CAR yang berpengaruh positif terhadap NIM, maka agar dapat meningkatkan NIM, perusahaan dapat meningkatkan CAR nya dengan terkendali diatas 8% agar selama peningkatan CAR masih dapat meningkatkan NIM.
2. Manajemen perlu menurunkan BOPO yang berpengaruh negatif terhadap NIM, maka agar dapat meningkatkan NIM, perusahaan dapat menurunkan BOPO nya dengan terkendali dibawah 92% agar selama penurunan BOPO masih dapat meningkatkan NIM.
3. Manajemen perlu meningkatkan LDR yang berpengaruh positif terhadap NIM, maka agar dapat meningkatkan NIM, perusahaan dapat meningkatkan LDR nya dengan terkendali antara 80-110% agar selama peningkatan LDR masih dapat meningkatkan NIM.

Implikasi kebijakan yang disarankan dalam penelitian ini untuk meningkatkan ROA adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perlu memperhatikan CAR yang berpengaruh positif terhadap ROA, maka agar dapat meningkatkan ROA, perusahaan dapat meningkatkan CAR nya

- dengan terkendali diatas 8% agar selama peningkatan CAR masih dapat meningkatkan ROA.
2. Manajemen perlu memperhatikan LDR yang berpengaruh positif terhadap ROA, maka agar dapat meningkatkan ROA, perusahaan dapat meningkatkan LDR nya dengan terkendali antara 78% - 92% agar selama peningkatan LDR masih dapat meningkatkan ROA.
 3. Manajemen perlu menurunkan BOPO yang berpengaruh negatif terhadap ROA, maka agar dapat meningkatkan ROA, perusahaan dapat menurunkan BOPO nya dengan terkendali dibawah 92% agar selama penurunan BOPO masih dapat meningkatkan ROA.
 4. Manajemen perlu meningkatkan NIM yang berpengaruh positif terhadap ROA, maka agar dapat meningkatkan ROA, perusahaan dapat meningkatkan NIM nya dengan terkendali diatas 2% agar selama peningkatan NIM masih dapat meningkatkan ROA.

Saran untuk manajemen semakin tinggi kepercayaan maka semakin bagus model bank, manajemen perlu meningkatkan CAR sampai diatas 8% dan meningkatkan LDR sampai diatas 78% dengan tidak melampaui 92%, selain itu manajemen juga perlu menurunkan BOPO untuk efisiensi bank. CAR, LDR, dan BOPO mampu mempengaruhi NIM dan berdampak pada peningkatan ROA.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan data dalam penelitian ini lebih ditekankan pada generalisasi hasil penelitian hanya pada perusahaan perbankan di Indonesia periode Tahun 2011-2013

dan hasil penelitian nilai *adjusted R square* sebesar 16,1% pada perusahaan perbankan di Indonesia periode Tahun 2011-2013, sehingga generalisasi hanya pada obyek yang diteliti.

5.5. Agenda Penelitian Mendatang

Disarankan untuk penelitian yang akan datang agar memperluas obyek penelitian yaitu seluruh perusahaan perbankan di Indonesia, tidak hanya pada satu industri saja. Selain itu juga perlu menambah variabel lain seperti: KAP produktif, PPAP, risiko tingkat suku bunga yang mempengaruhi ROA agar hasil penelitian ini menjadi lebih sempurna sehingga nilai *adjusted R square* menjadi lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey et al., "Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan". Edisi 5, Erlangga, 2008
- Brigham dan Houston. "Manajemen Keuangan". Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta. Erlangga. 2001.
- Brigham dan Houston. "Dasar-dasar Manajemen keuangan". Edisi 10, Jakarta, penerbit Salemba Empat, 2009
- Fachrudin, Khaira Amelia. "*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Kinerja Perusahaan*", Jurnal Akuntansi dan keuangan, vol 13, no.1, Mei 2011
- Fahmi, Irham. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Ke-2 . Bandung: Alfabeta
- Fauzi, Fitriya and Stuart Locke. "*Board Structure. Ownership structure and Firm Performancen : A Study of New Zeland Listed Firms*", *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, Vol 8, No.2 2012
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram**. Edisi ketujuh. Semarang; Badan Penerbit unersitas Diponegoro
- Handayani, Sri dan Agustono Dwi Rochadi, Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11, No. 1 April 2009
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN
- Jesen, M.
- Kodrat, David Sukardi dan Christian Herdinata, 2009. Manajemen Keuangan *Bases On Empirical Research*. Surabaya. Graha Ilmu.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. "*Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*", Universitas Udayana, Tesis, tahun 2011.
- Li, Hogxia. "
- Siallagan, Hamonangan, Mas'ud Machfoedz. 2006. Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional 9 Akuntansi Padang* : 1 - 23.
- Soemarso, 2002. "Akuntansi Suatu Pengantar", Buku 1edisi lima. Jakarta : Salemba Empat

Sugeneg, Bambang. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Inisiasi Deviden di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 14, Maret 2009

Kamaludin, dan Indriani. 2012. *Menejemen Keuangan*. Edisi Revisi. Bandung : CV. Mandar Maju

Afanasief, Tarsila Segala; Priscilla Maria Villa Lhacer dan Marcio L Nakane, (2004), "The Determinants of Bank Interest Spread in Brazil," **JEL Classification**: G21;E43; E44

Ali, Masyhud (2004), **Asset Liability Management: Manyasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional**, PT. Gramedia Jakarta

Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, (2005), "Analisis rasio Camel terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan," **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**

Altunbas, Yener; Santiago Carbo; dan Edward Gardener, (2007); "CAR 2: The impact of CAR on bank capital Augmentation in Spain," **Applied Financial Economics**

Angbazo, L, (1997), "Commercial Bank Net Interest Margin, Default Risk, Interest-Rate Risk, and Off-Balance Sheet Banking," **Journal of Banking and Finance**, 21, 55-87

Berrospide, Jose M; dan Rochelle M Edge, (2010), "The Effects of bank capital on lending: what do we know and what does it mean," **International Journal and Central Banking**

Brock, P,L and L Rojas-Suarez, (2000), "Understanding The Behavior of Bank Spreads in Latin America," **Journal of Development Economics**, 63, 113-134

Clinton, Kevin, (2001), "On commodity-sensitive currencies and inflation targeting," **Working Paper**

Directory Perbankan Indonesia, **Direktorat Perijinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia**, Tahun 2014

Dumicic, Mirna dan Tomislav Ridzak (2013), "Determinants of bank net interest margin in Central and Eastern Europe," **JEL Clasification**

Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin (2003), "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia," **Kajian Ekonomi dan Keuangan**, Vol 7, No.4, Desember 2003

- Gelos, R Gaston, (2006), "Banking Spreads in Latin America," **IMF Working Paper**, International Monetary Fund
- Ghozali, Imam (2001), **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar N. (1995). **Basic Econometrics**. Singapore: Mc Graw Hill, Inc.
- Harianto, Farid dan Siswanto Sudomo, (1998), **Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia**, PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Husnan, Suad 1998, **Dasar-dasar Teori Portofolio dan analisis Sekuritas**. UPP AMP YKPN: Yogyakarta
- Jucan, Cornel Niculae, (2009), "Strategies for the management of the banks assets and liabilities," **Serries Economica**
- Koch, W.Timothy, 1997, **Bank Management**, The Dryden Press – International Edition.
- Kunt, Asli Demirguc and Harry Huizinga, (1998), "Determinants of commercial banks interest margins and profitability: some international evidence," **JEL Classification**
- Laurence, A Manullang, 2002, "Analisis Pengaruh Rentabilitas terhadap rasio kecukupan Modal Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional," **Media Riset Bisnis dan Manajemen**, Vol. 2, No.1, 2002,pp.26-47
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto, (2007); "Kinerja Bank devisa dan bank non devisa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya," Proceeding **PESAT**.
- Mayes, David G dan Hanno Stremmel, (2012), "The effectiveness of capital adequacy measures in predicting bank distress," **JEL Clasification**.
- Muljono, Teguh Pudjo,. (2011).**Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan**. Edisi revisi 1999, Cetakan 11, Jakarta Djembatan, 2011.
- Robbert Ang, 1997, "**Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia**". Mediasoft Indonesia.
- Santoso, Singgih. (1999). "**SPSS (Statistical Product and Service Solutions)**". Penerbit PT Elex Media Komputindo-Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Siamat, Dahlan (1995) **Manajemen Bank Umum**, Inter Media – Jakarta.
- Tarmidzi, Achmad, dan Wilyanto Kartiko Kusumo, 2003, *Analisis Rasio-rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia*, **Media Ekonomi dan Bisnis**, Vol. XV 1 -Juni –2003 FE-UNDIP, Semarang.

Usman, Bahtiar (2003), "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia," **Media Riset Bisnis dan Manajemen**, Vol.3, No.1, April, 2003, pp.59-74.

Vodova, Pavla, (2012), "Determinants of commercial banks liquidity in Hungary," **Slezka Univerzita**.

Yuran, Jacob, (2008), "Financial performance of National Bank of Ethiopia's workers savings and credit association with special emphasis ti adjustment," **University of Bergamo**.